

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berikut perbandingan tingkat inflasi Kabupaten Karimun terhadap Provinsi dan Nasional berdasarkan Berita Resmi Statistik yang di rilis oleh BPS:

| Keterangan | Year on Year (%) | | | Month to Month (%) | | | Year to Date (%) | | |
|----------------|------------------|------|------|--------------------|------|------|------------------|------|------|
| | Okt | Nov | Des | Okt | Nov | Des | Okt | Nov | Des |
| Nasional | 1,71 | 1,55 | 1,57 | 0,08 | 0,30 | 0,44 | 0,82 | 1,12 | 1,57 |
| Kepulauan Riau | 2,31 | 1,89 | 2,09 | 0,06 | 0,24 | 0,68 | 1,17 | 1,41 | 2,09 |
| Karimun | 2,28 | 1,75 | 1,57 | 0,01 | 0,22 | 0,64 | 0,71 | 0,93 | 1,57 |

A. Oktober 2024

Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Karimun Oktober 2024, andil inflasi *m-t-m* terbesar yakni kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,18%. Adapun komoditas yang memiliki andil besar terhadap tingkat inflasi bulanan (*m-t-m*) Oktober 2024 yakni sebagai berikut:

- a. Andil komoditas yang mendorong inflasi: **sawi hijau** sebesar 0,06%, **ikan tongkol/ambu-ambu** sebesar 0,05%, **udang basah** sebesar 0,04%
- b. Andil komoditas yang mendorong deflasi: **cabai merah** sebesar (-0,10%), **kacang panjang** sebesar (-0,09%), **cabai rawit** masing-masing sebesar (-0,05%), dan **kentang** masing-masing sebesar (-0,04%).

B. November 2024

Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Karimun November 2024, andil inflasi *m-t-m* terbesar November 2024 masih dari kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau yakni sebesar 0,12%. Adapun komoditas yang memiliki andil besar terhadap tingkat inflasi bulanan (*m-t-m*) November 2024 yakni sebagai berikut:

- a. Andil komoditas yang mendorong inflasi: **bawang merah** sebesar 0,20%, **ikan kembung/gembolo** sebesar 0,08%, **ikan tongkol/ambu-ambu**, **ikan selar/tude** dan **Sigaret Putih Mesin (SPM)** masing-masing sebesar 0,03%.
- b. Andil komoditas yang mendorong deflasi: **bayam** sebesar (-0,08%), **kangkung** sebesar (-0,05%), **cabai merah** sebesar (-0,04%), **cabai rawit**, **sawi hijau** dan **udang basah** masing-masing sebesar (-0,03%).

C. Desember 2024

Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Karimun Desember 2024, andil inflasi *m-t-m* terbesar Desember 2024 tetap berasal dari kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau yakni sebesar 0,62%. Adapun komoditas yang memiliki andil besar terhadap tingkat inflasi bulanan (*m-t-m*) Desember 2024 yakni sebagai berikut:

- a. Andil komoditas yang mendorong inflasi: **ikan kembung/gembolo** sebesar 0,18%, **kangkung** sebesar 0,09%, **bayam** dan **telur ayam ras** masing-masing sebesar 0,06%, **kacang panjang** dan **gula pasir** masing-masing sebesar 0,05%, **cabai rawit** dan **sawi hijau** masing-masing sebesar 0,04%, serta **bawang merah** sebesar 0,03%.
- b. Andil komoditas yang mendorong deflasi: **beras**, **ikan selar/tude**, dan **ikan tongkol/ambu-ambu** dan **ikan kakap** masing-masing sebesar (-0,02%). Adapun prakiraan faktor penyumbang inflasi pada Desember 2024 dan triwulan I Tahun 2025 mendatang yakni:

Meningkatnya permintaan **komoditas pangan** di tengah **momen HBKN Nataru**;

- A. **Peningkatan tarif angkutan udara** seiring dengan pola kenaikan permintaan menjelang libur akhir tahun namun tidak setinggi kenaikan tahun sebelumnya karena penurunan harga tiket pesawat terbatas dalam negeri sebesar 10 persen selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025 sejalan dengan rencana penurunan *fuel surcharge*, Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) dan harga avtur;
- B. Kenaikan harga emas perhiasan sejalan dengan perkembangan harga komoditas emas secara global.
- C. Kenaikan PPN 12% berlaku pada Januari 2025;
- D. Peningkatan permintaan pada momentum Chinese New Year pada Januari 2025: peningkatan kelompok pengeluaran makanan minuman dan tembakau serta kelompok pengeluaran transportasi seiring libur semester mahasiswa, libur HBKN Isra' Mi'raj dan Chinese New Year.
- E. Peningkatan permintaan pada momentum Ramadhan dan Idul Fitri yang terjadi pada Maret 2025;
- F. Komoditas pangan berdasarkan pengalaman tingkat inflasi tahun kalender (*y-t-d*) di Kepulauan Riau Maret 2024 yakni:
 - a. Maret 2024: Cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan bayam.
 - b. Januari 2024: Tomat, kangkung, gula pasir.
 - c. Februari 2024: Cabe merah dan cabai rawit.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa catatan peristiwa/masalah yang menjadi faktor perubahan tingkat inflasi di Kabupaten Karimun selama Triwulan IV Tahun 2024 yakni:

- A. Pertamina kembali melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi pada bulan Oktober 2024 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pertamax turun 800 s.d. 900 rupiah (6%-7%)
 - b. Pertamax turbo turun 1.200 s.d. 1.250 rupiah (8% - 9%)
 - c. Dexlite turun 1.200 s.d. 1450 rupiah (9%-10%)
 - d. Pertamina des turun 1.300 s.d. 1450 rupiah (9%-10%)
- B. Penurunan produksi bawang merah di wilayah sentra produksi pada oktober hingga november berdasarkan keterangan dari Kementan. Hal ini terjadi karena wilayah sentra produksi memasuki puncak musim kemarau;
- C. Peningkatan harga impor bawang putih;
- D. Peningkatan permintaan atas komoditas pangan jelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 menyebabkan kenaikan harga cabai rawit, bawang putih, bawang merah dan gula pasir;
- E. Harga emas dunia yang terus mengalami tren kenaikan;
- F. Meningkatnya intensitas curah hujan dengan kriteria menengah dan bersifat atas normal pada pertengahan bulan November dan Awal bulan Desember 2024. Peningkatan intensitas ini berdampak pada produksi hortikultura.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. **Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perdagangan dan ESDM**

Dilaporkan realisasi aksi dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Karimun sepanjang Triwulan IV 2024 sebagai berikut:

- a. Monitoring harga dan ketersediaan komoditas pangan strategis di Distributor, Sub

- Distributor, Pasar, Retail Modern dan melakukan penginputan harga pada SP2KP Kemendag;
- b. Menindaklanjuti hasil Rakor TPID Kab. Karimun TW III Th 2024, Kabid ESDM telah berkoordinasi dengan pihak Kementerian. Laporkan bahwa BBM & LPG di Kab. Karimun untuk saat ini dipastikan aman berdasarkan tanggapan atas surat yang sampaikan oleh Dinas ke Kementerian ESDM. Terutamanya, telah dipastikan Pihak Kementerian tetap mengalokasikan dan mendistribusikan LPG 3 kg tanpa melihat kuota yang telah over (menyesuaikan dengan kebutuhan di Karimun).
 - c. Rapat Kesiapan Energi Jelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 bersama Perwakilan PT Pertamina Patra Niaga, Manager PT PLN, Direktur-Direktur SPBU, Direktur-Direktur PT agen LPG dan BBM, Direktur SPBBE di Ruang Rapat Kepala Dinas, 6 Desember 2024.
 - d. Berdasarkan hasil rapat 6 Desember 2024, PLN sudah mendatangkan pembangkit tambahan pada jumat, 20 Desember 2024 dan terpasang pada Sabtu, 21 Desember 2024.
 - e. Operasi Pasar/Bazar Pangan Murah sebanyak 3 kali:
 - i. Senin, 9 Desember 2024 di Komplek Gereja HKBP Kampung Harapan, Kec. Tebing.
 - ii. Selasa, 10 Desember 2024 di Jl. A. Yani, Kolong, Kec. Karimun
 - iii. Jumat, 13 Desember 2024 di Jl. Mutiara Kp. Sukajadi, Kec. Meral Barat.
 - f. Melaporkan terkait stock pangan berdasarkan hasil koordinasi dengan distributor, dapat dikategorikan aman. Kemudian untuk perkembangan harga hingga hari ini, dilaporkan bahwa terjadi kenaikan harga pada komoditas Cabai Merah. Tren kenaikan pada cabai merah sudah terjadi sejak awal Desember dengan alasan (faktor penyebab) kondisi cuaca yang kurang baik di sentra produksi. Kemudian terjadi juga kenaikan harga beras pada beberapa merk. Namun meskipun mengalami kenaikan, pihak dinas telah berkoordinasi dengan distributor untuk tetap menyediakan beras merk-merk tertentu yang menjadi permintaan/pilihan masyarakat.

B. Dinas Pangan dan Pertanian

Dilaporkan realisasi aksi dari Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun Triwulan IV 2024 sebagai berikut:

- a. Menyediakan data neraca pangan Kab. Karimun bekerjasama dgn Diskop Perdagangan & ESDM (98%);
- b. Melakukan monitoring ketersediaan dan harga pangan;
- c. Rakor Desiminasi Hasil FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*)/Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Karimun Tahun 2024 di Ruang Rapat Cempaka Putih, 15 Oktober 2024;
- d. Rapat Rencana Penyaluran Beras SPHP di Hinterland Karimun dan Rencana Pembukaan Perdana Kios Pangan pada 4 November 2024; dan
- e. Rapat Fasilitasi Rencana Hibah Lahan untuk Pendirian Gudang Bulog guna Stabilisasi Ketersediaan Beras Kabupaten Karimun di Ruang Rapat Mawar Merah, 12 Desember 2024.

C. Dinas Perikanan

Dilaporkan realisasi aksi dari Dinas Perikanan Kabupaten Karimun Triwulan IV Tahun 2024 berupa bantuan saraa prasarana budidaya ikan baik air laut maupun air tawar, serta budidaya rumput laut, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bantuan benih ikan kerapu cantang, pakan, mesin pompa, panel surya, jaring,

- paranet, dan lain sebagainya kepada POKDAKAN Loyang Emas, Kec. Meral
- b. Bantuan benur udang, motor roda 3 (kaisar), water meter, genset, pompa, jala, keranjang panen, probiotik, pakan dan lain sebagainya kepada POKDAKAN Vanamei Mina Makmur di Kecamatan Kundur Utara
 - c. Bantuan benur udang, motor roda 3 (kaisar), water meter, genset, pompa, jala, keranjang & serok panen, molase, kaporit, probiotik, pakan dan lain sebagainya kepada Pokdakan Berkah di Kecamatan Kundur Barat.
 - d. Bantuan benih rumput laut, tali, terpal, jaring kepada Kelompok Budidaya Rumput Laut Jaga Sejahtera dan Lang Laut di Kecamatan Sugie Besar.
 - e. Bantuan benih rumput laut, tali, terpal, jaring kepada Koperasi Moros Bina Pesisir di Kecamatan Sugie Besar.
 - f. Bantuan benih ikan kakap, pakan, jaring, mesin pompa, paku beton, mesin pelet, mesin penepung dan lain sebagainya kepada POKDAKAN Melati di Kecamatan Tebing.

D. Dinas Perhubungan

Dilaporkan rencana aksi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Karimun masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya yakni melakukan pengawasan terhadap kapal pengangkut bahan pangan yang melakukan PBM di Pelabuhan Tampu Telaga Tujuh, Ekspedisi Puakang, dan Parit Rempak.

E. Dinas Sosial

Dilaporkan realisasi aksi dari Dinas Sosial Kabupaten Karimun Triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut:

- a. Bantuan BPNT sebesar Rp200.000,-/KPM per bulan
 - i. Via Himbara BNI: $7.125 \text{ KPM} \times \text{Rp}200.000,- = \text{Rp}1.425.000.000,-$
 - ii. Via PT POS: $604 \text{ KPM} \times \text{Rp}200.000,- = \text{Rp}120.800.000,-$
- b. Bantuan PKH
 - i. Via Himbara BNI: 5.382 KPM
 - ii. Via PT POS: 546 KPM

F. Bagian Perekonomian Setda. Kab. Karimun

Adapun dilaporkan upaya pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh Bagian Perekonomian Setda. Kab. Karimun s.d. triwulan IV yakni sebagai berikut:

- a. Telah mengikuti Rakor Rutin Pengendalian Inflasi Daerah sebanyak 39 kali;
- b. Telah menyelenggarakan Rapat Koordinasi Triwulan TPID Kab. Karimun sebanyak 4 kali;
 - i. Triwulan I pada 7 Maret 2024
 - ii. Triwulan II pada 20 Juni 2024
 - iii. Triwulan III pada 10 Oktober 2024
 - iv. Triwulan IV pada 23 Desember 2024
- c. Telah melaksanakan Capacity Building anggota inti TPID Kab. Karimun, 21 Juni 2024
- d. Telah menyusun & menginput Laporan Evaluasi Kinerja TPID Triwulan I s.d. III;
- e. Melaksanakan fasilitasi koordinasi persiapan Pendirian Gerai Pangan TPID (Kedai Pangan "MAK CIK") terhadap PT Pelabuhan Karimun:
 - i. Koordinasi bersama Bank Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 3 kali:
 - Ruang Rapat Raja Ali Haji BI Kepri, 23 Juli 2024
 - Ruang Rapat Raja Ali Haji BI Kepri, 23 Agustus 2024

Ruang Rapat. Raja Ali Haji BI Kepri, 8 Oktober 2024

- ii. Koordinasi bersama Dinas Pangan & Pertanian, Dinas Perdagangan, dan Distributor Lokal Karimun:
 - Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan, 16 Juli 2024
 - Ruang Rapat PT Pelabuhan Karimun, 7 Agustus 2024
 - Ruang Rapat Kepala Bagian Perekonomian, 19 Agustus 2024
 - Ruang Rapat PT Pelabuhan Karimun, 4 September 2024

G. PT Pelabuhan Karimun (Perseroda)

Beberapa laporan realisasi aksi PT Pelabuhan Karimun selaku BUMD terhadap upaya pengendalian inflasi yang disampaikan oleh Direktur Operasional yakni sebagai berikut:

- a. Melaporkan bahwa barang-barang yang masuk dari Jakarta maupun Batam melalui Pelabuhan Parit Rempak tidak terdapat kendala apapun dan masih rutin masuk dengan muatan 500 s.d. 1.000 ton atau lebih dari 1.000 GT.
- b. Menginformasikan kepada seluruh anggota TPID Kab. Karimun bahwasanya PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) dalam waktu dekat akan membuka beberapa GERAJ PANGAN TPID yang diberi nama **Kedai Pangan MAK CIK (Mari Amankan Komoditas Cegah Inflasi Karimun)** sebagai bentuk dukungan BUMD terhadap pengendalian inflasi di Kabupaten Karimun dengan dukungan pengadaan sarana prasarana oleh Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau. Progress pendirian gerai yakni:
 - i. Kedai Pangan MAK CIK yang berlokasi di Pelabuhan Sri Tanjung Gelam, selesai 100% pada hari ini 23 Desember 2024.
 - ii. Kedai Pangan MAK CIK yang berlokasi *hinterland* (Moro & Selat Beliah) sedang dalam progres dengan kesiapan sekitar 85% dan diperkirakan selesai pada awal Januari 2025.
 - iii. Kedai Pangan MAK CIK yang berlokasi di Kolong (Jl. Jend. A. Yani) sedang dalam pendirian dengan progres 70% dan di perkirakan selesai pada akhir Januari 2025.
- c. PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) telah melakukan kerjasama dengan distributor-distributor lokal maupun luar Karimun untuk supply komoditas pangan pada gerai TPID. Adapun distributor luar Karimun seperti Perum Bulog Cabang Batam sebagai supplier Beras dan Minyak Kita. BUMD Dharma Jaya Jakarta sebagai supplier daging sapi, ID Food dan Food Station sebagai supplier aneka kebutuhan pokok lainnya seperti beberapa jenis beras, minyak goreng kemasan, gula, tepung, teh, kopi dengan harga yang terjangkau.

H. PELINDO:

- a. Untuk mendukung kelancaran lalu lintas pada NATARU, PT Pelindo telah melaksanakan koordinasi dengan antar institusi yang ada di Pelabuhan dan membentuk POSKO bersama dengan Koordinator dari pihak KSOP;
- b. Dilaporkan bahwa Pelabuhan dibawah pengelolaan PT PELINDO yakni Pelabuhan Kargo Taman Bunga dengan frekuensi satu kapal per 1 bulan dikarenakan keterbatasan kapasitas Pelabuhan. Pelabuhan Taman Bungan hanya dapat melayani Kapal dengan kapasitas GT di bawah 700 ton.
- c. Dilaporkan lalu lintas penumpang di Pelabuhan Taman Bunga untuk Pelabuhan domestik terjadi penurunan pada November 2024 jika dibandingkan dengan Oktober 2024. Jumlah penumpang yang datang di Pelabuhan Domestik sebanyak 36.900 jiwa pada Oktober 2024 dan sebanyak 34.900 jiwa pada November 2024. Jumlah penumpang berangkat pada Oktober 2024 sebanyak 39.900 jiwa dan

■

penumpang berangkat pada November 2024 sebanyak 38.800 jiwa. Sementara itu untuk aktivitas Pelabuhan Internasional dilaporkan sebagai berikut:

- d. Terdapat kenaikan jumlah pengunjung (WNA) pada November 2024 dibandingkan Oktober 2024. Dimana berdasarkan data pada Oktober 2024 kedatangan WNA sebanyak 3.468 jiwa, kemudian meningkat pada November 2024 menjadi 3.600 jiwa.
- e. Terjadi penurunan WNI dari Luar Negeri, namun terjadi peningkatan WNI ke Luar Negeri.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Karimun selama Triwulan IV (Oktober s.d. Desember 2024) dinilai efektif, hal ini tercermin dari tingkat inflasi Kabupaten Karimun pada triwulan IV yang terus bergerak menurun sesuai target sejak triwulan III yang lalu. Momentum Hari Besar Keagamaan Nasional Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 tetap menjadi faktor terjadinya inflasi (*month to month & year to date*) di Kabupaten Karimun. Meskipun begitu, hal tersebut dinilai lebih tersendali dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, hal ini ditandai dengan penurunan tingkat inflasi *year on year*. Sebagaimana diketahui pada poin 1 dalam laporan ini, tingkat inflasi (yoy) Kabupaten Karimun menunjukkan tren penurunan dimana Oktober sebesar 2,28%, November sebesar 1,75%, dan Desember sebesar 1,57%. Berdasarkan hasil evaluasi dinilai beberapa program yang efektif yakni:

- A. Pelaksanaan Pasar Murah/Operasi Pasar yang telah dilaksanakan jelang HBKN Nataru oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perdagangan & ESDM yang bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun pada 9 Desember 2024, 10 Desember 2024 dan 13 Desember 2024 yang berhasil mempengaruhi keterjangkauan dan stabilitas harga komoditas pangan yang ada di pasar, terutama aneka cabai, bawang dan aneka ikan.
- B. Komitmen yang baik dari distributor untuk memenuhi kebutuhan konsumsi aneka cabai dan bawang dengan kerjasama Antar Daerah berbasis *B to B* dengan harga yang terjangkau.
- C. Kerjasama yang baik antara KSOP, Bea & Cukai, Balai Karantina, serta pihak kepelabuhanan (PT Pelabuhan Karimun & PT Pelindo) yang telah berkomitmen memprioritaskan pemeriksaan dokumen barang terhadap kapal pengangkut bahan pangan. Sehingga persediaan distributor terus terjaga.
- D. Realisasi bantuan PKH, BPNT, dan bantuan logistik non tunai telah membantu menjaga daya beli masyarakat yang tergolong kurang/tidak mampu.
- E. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Tahap IV yang disalurkan oleh PT POS Indonesia dan berada dibawah pengawasan Dinas Pangan dan Pertanian serta Dinas Sosial berdampak pada pemenuhan kebutuhan beras masyarakat ditengah harga beras dari produsen/pemasok yang terus mengalami kenaikan harga 2 bulan terakhir.
- F. Sinergitas yang baik antara Dinas Perdagangan dengan Distributor menghasilkan komitmen pada tingkat distributor untuk menjual barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau.

Sementara itu beberapa kebijakan yang dievaluasi guna efektifitas pengendalian keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi yakni:

- A. Perlu adanya wadah untuk mengintegrasikan informasi perkembangan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan yang dapat di akses secara realtime oleh

berbagai pihak yang berkepentingan terhadap pengambilan kebijakan pengendalian inflasi, mengingat hingga saat ini terdapat 4 sumber data perkembangan harga dari OPD yang berbeda yakni Dinas Pangan dan Pertanian, Dinas Koperasi Usaha Mikro Perdagangan dan ESDM, Dinas Perikanan, dan Bagian Perekonomian Setda. Kab. Karimun;

- B. Optimalisasi koordinasi untuk menyampaikan laporan kegiatan pengendalian inflasi kepada Inspektorat Daerah dan Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian, terutama bagi OPD teknis seperti Dinas Pangan Pertanian serta Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perdagangan dan ESDM. Hal tersebut guna pelaporan yang tepat waktu ke Kemendagri dan publikasi kepada masyarakat.
- C. Perlu adanya perbaikan kualitas beras SPHP oleh Perum Bulog Cabang Batam. Hal ini karena terdapat laporan dari masyarakat bahwa beras SPHP yang beredar dipasaran berwarna gelap, dengan tekstur nasi lembek serta mudah basi.
- D. Mendorong perluasan peternakan ayam potong dan ayam petelur (baik peningkatan jumlah pengusaha ataupun peningkatan hasil produksi dari peternak yang ada), guna pemenuhan kebutuhan secara mandiri.
- E. Segera memproses rencana hibah lahan guna pendirian Gudang Bulog permanen di Kab. Karimun dengan kapasitas dan kualitas sesuai SOP Perum Bulog.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi yang disampaikan berdasarkan Arahan Bupati Karimun pada Rapat Koordinasi Triwulan IV Tahun 2024 yakni:

A. Agar **Dinas Koperasi Usaha Mikro Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral:**

- a. Memastikan terjaganya ketersediaan pasokan komoditas pangan, utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, telur, daging, maupun pangan lainnya, baik yang dikuasai Pemerintah Daerah maupun pasokan yang berada di gudang Distributor, pasar tradisional & pasar ritel modern.
- b. Mengintensifkan pemantauan harga barang kebutuhan pokok bersama Satgas Pangan & Aparat Penegak Hukum dalam mitigasi ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, dan penimbunan serta menghimbau agar harga sesuai dengan HET dan HAP di tingkat konsumen;
- c. Bekerjasama dengan Dinas Pangan, Perum Bulog, Distributor melaksanakan Bazar/Gerakan Pangan Murah selama momentum Natal dan Tahun Baru 2025; dan
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi bahan bakar (JBT & JBKP) dan LPG 3 kg, agar pendistribusian jelang nataru tepat sasaran.

B. Agar **Dinas Pangan dan Pertanian:**

- a. Memastikan ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) dan Cadangan Pangan Masyarakat utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam, maupun barang penting lainnya baik yang berada di gudang maupun di tingkat produsen (petani/peternak);
- b. Melakukan MONEV yang intensif terkait penyelenggaraan CPPD di daerah (Pelaksanaan SE Mendagri No. 500.1.7/339/SJ tentang Penguatan CPPD); Optimalisasi penyusunan neraca pangan terintegrasi hingga per kecamatan;
- c. Mitigasi perubahan iklim melalui perbaikan pola budidaya dan aplikasi teknologi;
- d. Optimalisasi pemanfaatan & penyaluran pupuk subsidi, bibit unggul dan sarana

- prasarana;
 - e. Memberikan pendampingan & pelatihan untuk mendorong hilirisasi produk hasil pertanian;
 - f. Optimalisasi KAD guna memperkuat distribusi pasokan sehingga dapat mendukung stabilitas harga; dan
 - g. Terus menggalakkan Gerakan Tanam Pekarangan kepada seluruh elemen masyarakat seperti Pelajar, Ibu Rumah Tangga, maupun Aparatur Sipil Negara.
- C. Agar **Dinas Perhubungan** bekerjasama dengan **PT Pelabuhan Karimun (Perseroda), Bea Cukai, KSOP Tanjung Balai Karimun & Kepolisian (Satgas Pangan)** guna:
- a. Memprioritaskan pengecekan dokumen barang, proses bongkar muat kapal dan rute angkutan darat yang membawa bahan pangan untuk kelancaran distribusi bahan pangan;
 - b. Memastikan ketersediaan armada yang cukup termasuk rute dan frekuensi perjalanannya;
 - c. Melakukan pengecekan dan pemeliharaan pelabuhan baik pelabuhan penumpang maupun pelabuhan bongkar muat jelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2025;
 - d. Memastikan pengendalian harga tarif angkutan (darat, laut dan udara) karena peningkatan permintaan; dan
 - e. Berkoordinasi dengan PT ASDP Indonesia terkait subsidi ongkos angkut guna keterjangkauan harga bahan pangan pada kegiatan Bazar/Gerakan Pangan Murah dan guna penuhi ketersediaan pasokan Beras SPHP di Pulau Kundur.
- D. Agar **Dinas Perikanan:**
- a. Dapat terus memperluas program pemberian bantuan SARPRAS bagi Pokdakan guna meningkatkan produksi ikan budidaya air tawar & air laut selaras dengan program pengendalian stunting;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan pendampingan terhadap Kelompok Pembudidaya Ikan air tawar maupun air laut serta kelompok budidaya rumput laut yang telah menerima bantuan SARPRAS;
 - c. Bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian untuk melaporkan survei harga dan ketersediaan pasokan komoditas perikanan; dan
 - d. Mendorong hilirisasi produksi perikanan.
- E. Agar **Dinas Sosial:**
- a. Dapat terus bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian memastikan penyaluran bantuan pangan beras terealisasi sesuai target (jumlah dan waktu); dan
 - b. *Updating* data penerima Bansos dengan memastikan pendistribusian PKH dan BPNT Tahun 2024 kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tepat sasaran melalui cek langsung ke lapangan ataupun melakukan cek data *by name by address*.
 - c. Agar seluruh **Anggota TPID** dan khususnya **Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian** melakukan moral suasion dalam rangka pengelolaan ekspektasi masyarakat atas ketersediaan bahan pangan pokok, antara lain melalui:
 - d. Komunikasi kepada masyarakat secara transparan terkait dengan ketersediaan pasokan serta upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga ketersediaan stok; dan
 - e. Himbauan kepada masyarakat misalnya melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial, dan iklan layanan masyarakat untuk melakukan konsumsi secara

wajar serta bijak berbelanja (STOP BOROS PANGAN).

F. Diharapkan agar **Perum Bulog** dapat:

- a. Mengoptimalkan persediaan beras guna memenuhi peningkatan permintaan triwulan IV (Natal dan Tahun Baru 2025);
- b. Bekerjasama dengan tim untuk menggalakkan pendistribusian Beras SPHP hingga ke kecamatan di luar pulau Karimun; dan
- c. Terus berpartisipasi aktif dalam mendukung program GPM/Pasar Murah/Operasi Pasar.

G. Kepada **para Distributor, Sub Distributor, Pengepul dan Pengecer** agar:

- a. Menaati ketentuan dengan menjual barang kebutuhan pokok sesuai dengan HET dan HAP yang telah ditetapkan dalam Peraturan Badan Pangan Nasional;
- b. Menjaga persediaan bahan pangan dan menjual dengan harga yang terjangkau;
- c. Tidak melakukan penimbunan barang; dan
- d. Mendukung program Gerakan Pangan Murah (GPM)/ Operasi Pasar (OP)/Bazar Pangan Murah (BPM)